

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terpadu berbasis website untuk Yayasan Al-Mas'udiyah Blater berhasil mengatasi permasalahan utama yang dihadapi. Sistem ini secara efektif mengintegrasikan proses pendaftaran dari unit Pondok, Madrasah, dan SMP ke dalam satu platform yang efisien dan transparan.

Adapun poin-poin penting yang dapat ditarik sebagai kesimpulan adalah:

1. Sistem terpadu ini berhasil menyederhanakan alur pendaftaran yang sebelumnya terpisah dan manual, sehingga mengurangi duplikasi data, meminimalkan beban kerja administratif panitia, serta menghilangkan kebingungan calon pendaftar.
2. Perancangan sistem dengan arsitektur Model-View-Controller (MVC) menggunakan framework Laravel dan basis data PostgreSQL terbukti menjadi fondasi yang kokoh, stabil, dan aman untuk mengelola data PPDB yang kompleks dan sensitif.
3. Fitur-fitur esensial yang dirancang—seperti pendaftaran *online*, unggah dokumen digital, pelacakan status pendaftaran, hingga dashboard admin yang terpusat—telah memenuhi kebutuhan unik setiap unit pendidikan (Pondok, Madrasah, dan SMP) sekaligus memberikan pengalaman pengguna yang intuitif.

4. Hasil pengujian Black Box menunjukkan bahwa seluruh fungsionalitas sistem berjalan dengan baik sesuai harapan, mulai dari proses login, pengelolaan konten, hingga fitur PPDB. Sementara itu, hasil kuesioner dan analisis korelasi bivariat (Bivariate Correlation) menggunakan SPSS mengkonfirmasi adanya hubungan yang signifikan antara transparansi informasi dengan kepercayaan pengguna terhadap keadilan proses PPDB. Ini menunjukkan bahwa sistem terpadu ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga akuntabilitas yayasan di mata masyarakat.

Dengan demikian, implementasi sistem ini memberdayakan Yayasan Al-Mas'udiyah Blater untuk memberikan layanan PPDB yang lebih modern, efisien, dan terpercaya. Sistem ini juga menyediakan data yang akurat dan konsolidasi laporan *real-time* yang sangat mendukung manajemen dalam mengambil keputusan strategis terkait penerimaan peserta didik baru secara holistik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk pengembangan dan perbaikan sistem di masa mendatang:

1. Pengembangan Fitur Lanjutan, Untuk terus meningkatkan efisiensi dan layanan, disarankan untuk mengembangkan fitur-fitur tambahan, seperti:
 - a. Notifikasi Otomatis, Fitur notifikasi *real-time* melalui email atau WhatsApp kepada calon pendaftar mengenai status aplikasi, jadwal tes, atau pengumuman penting lainnya.

- b. Integrasi Pembayaran *Online*, Menambahkan opsi pembayaran biaya pendaftaran secara *online* (misalnya melalui *virtual account* atau dompet digital) untuk mempermudah calon pendaftar yang berada di luar daerah.
 - c. Modul Pelaporan Lanjutan, Mengembangkan modul laporan dengan visualisasi data (grafik, diagram) yang lebih komprehensif, seperti sebaran asal sekolah pendaftar, tren pendaftar per tahun, dan perbandingan jumlah pendaftar antar unit, untuk mendukung analisis data yang lebih mendalam oleh manajemen yayasan.
- 2. Peningkatan *User Experience* (UX), Meskipun sistem sudah berjalan dengan baik, evaluasi berkala terhadap pengalaman pengguna sangat penting. Disarankan untuk melakukan *usability testing* secara rutin dan mengumpulkan umpan balik dari pengguna (calon siswa/orang tua) untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, seperti alur pendaftaran yang lebih singkat atau tampilan antarmuka yang lebih responsif di berbagai perangkat.
- 3. Optimalisasi Keamanan Sistem, Keamanan data adalah hal krusial, terutama karena sistem ini menangani data pribadi. Disarankan untuk secara rutin melakukan pembaruan keamanan, seperti *patching* dan pengujian penetrasi (*penetration testing*), untuk memastikan sistem terlindungi dari ancaman siber yang terus berkembang.
- 4. Pelatihan dan Pendampingan Berkelanjutan, Meskipun sistem telah dirancang agar intuitif, pelatihan berkala bagi panitia dan staf administrasi

sangat diperlukan untuk memastikan mereka dapat mengoperasikan sistem dengan optimal, terutama saat menghadapi kasus-kasus khusus atau permasalahan teknis.